



**ANALISIS KESALAHAN SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 DEMAK DALAM MENYELESAIKAN
PERSAMAAN LINEAR DENGAN DUA VARIABEL
PADA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Skripsi
disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika

Oleh
Moh. Rohmat Soleh
4101403009

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

ABSTRAK

Moh. Rohmat Soleh, Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dengan dua variabel pada siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2008/2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan dan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan persamaan linear dengan dua variabel. Fokus kesalahan ditunjukkan pada: 1) prasarat konsep dasar aljabar, 2) ketelitian dalam menyelesaikan soal, 3) kelengkapan memberi informasi suatu permasalahan dan solusinya, 4) penyusunan model matematika dari soal cerita, dan 5) proses menerjemahkan kalimat sehari-hari ke dalam kalimat matematika.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2008/2009 yang terdiri dari 6 kelas. Subyek terpilih satu kelas eksperimen yaitu kelas VIIID terdiri 40 siswa. Untuk menganalisis hal diatas siswa diberi 6 soal cerita yang sudah di uji tingkat kesukaran, daya beda, uji validitas, dan uji reliabilitas. Variabel penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada persamaan linear dengan dua variabel yang diambil melalui tes. Data yang diperoleh diolah dengan analisis diskriptif. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan dan penyebabnya bagi siswa.

Berdasarkan analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan 6 soal essay pada pokok materi persamaan linear dengan dua variabel diperoleh sebagai berikut : 1). kemampuan prasarat konsep dasar aljabar dengan presentase kesalahan sebesar 62,5 %, dengan kesalahan nilai rata-rata 10,5 %, 2). ketelitian dalam menyelesaikan soal persamaan linear dengan dua variabel dengan presentase kesalahan sebesar 92,5 %, dengan nilai kesalahan rata-rata 15,42 %, 3). kelengkapan memberi informasi suatu permasalahan dan solusinya dengan presentase kesalahan sebesar 77,5 %, dengan nilai kesalahan rata-rata 12,92 %, 4). penyusunan model matematika dari soal cerita presentase kesalahan sebesar 82,5 %, dengan nilai kesalahan rata-rata 13,75 %, 5). menerjemahkan kalimat sehari-hari kedalam kalimat matematika presentase kesalahan sebesar 80 %, dengan nilai kesalahan rata-rata 13,33 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa masih ada kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa-siswi SMP Negeri 5 Demak dalam menyelesaikan persamaan linear dengan dua variabel. Kesalahan-kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa-siswi adalah memindahkan kalimat sehari-hari kedalam kalimat matematika. Saran yang perlu disampaikan hendaknya guru terus memberi secara berulang-ulang motivasi siswa lebih tentang cara mengubah kalimat sehari-hari kedalam kalimat matematika, juga banyak memberi contoh dan latihan soal agar siswa menjadi perhatian terhadap kesulitan diatas.